

## **Penggunaan Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Keaktifan Kelas IV SDN Podorejo 01**

**Chintya Asti Halizha<sup>1</sup>, Ruri Yuliani Fauziah<sup>2</sup>, Nur Indah Wahyuni<sup>3</sup>, Kurotul Aeni<sup>4</sup>, Tugiran<sup>5</sup>**

<sup>1-4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

<sup>5</sup>SDN Podorejo 01

e-mail: [chintyaastii@students.unnes.ac.id](mailto:chintyaastii@students.unnes.ac.id)

### **Abstrak**

Seorang guru berkewajiban untuk bisa memanfaatkan teknologi guna bisa mengakses informasi dari segala sumber berbasis digital. Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat keaktifan dengan menggunakan pendekatan TPACK pada peserta didik kelas IV. Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus dengan subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik dengan total 14 peserta didik yang terdiri atas 7 laki-laki dan 7 perempuan kelas IV SD Negeri Podorejo 01. Sampel dalam penelitian adalah pendekatan TPACK dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Teknik analisis data yaitu kualitatif melalui observasi. Jadi kesimpulannya yaitu penggunaan pendekatan TPACK menunjang anak guna lebih fokus dan memudahkan dalam pemahaman materi karena penyajian materi dan tampilannya yang menarik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan TPACK dapat meningkatkan tingkat keaktifan peserta didik kelas IV di SDN Podorejo 01. Hasil penelitian ini terlihat pada siklus 1 sebesar 59% dan siklus II 64%.

**Kata kunci:** *TPACK, Pembelajaran, Keaktifan*

### **Abstract**

A teacher is obliged to be able to utilize technology to be able to access information from all digital-based sources. The aim of this research is to determine the level of activity using the TPACK approach in class IV students. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles with the research subjects being all students with a total of 14 students consisting of 7 boys and 7 girls in class IV of SD Negeri Podorejo 01. The sample in the research is an approach TPACK with Pancasila Education learning. The data analysis technique is qualitative through observation. So the conclusion is that using the TPACK approach supports children to be more focused and makes it easier to understand the material because the material is presented and its appearance is attractive. Based on the research conducted, it shows that the TPACK approach can increase the level of activity of class IV students at SD N Podorejo 01. The results of this research can be seen in cycle 1 at 59% and cycle II at 64%.

**Keywords :** *TPACK, Learning, Liveliness*

### **PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya waktu, secara otomatis pola pikir manusia dalam segala aspek akan terpengaruhi oleh berkembangnya berbagai pengetahuan dan teknologi yang tidak jarang mengakibatkan lunturnya nilai moral pada diri individu. Menurut Akhwani (2020) cepatnya laju perubahan perlu diimbangi dengan adanya praktik Pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Sehingga perlu adanya pembenahan dan pengembangan dalam berbagai pembelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila guna memunculkan minat belajar pada peserta didik. Pembaharuan pada pembelajaran khususnya Pendidikan Pancasila di SD sangat

dibutuhkan guna meningkatkan rasa Nasionalisme. Di samping itu, pembelajaran pendidikan Pancasila di SD dimaksudkan guna membantu peserta didik dalam membentuk karakter sejak dini yang menjadikan guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengadakan inovasi pada suatu pembelajaran.

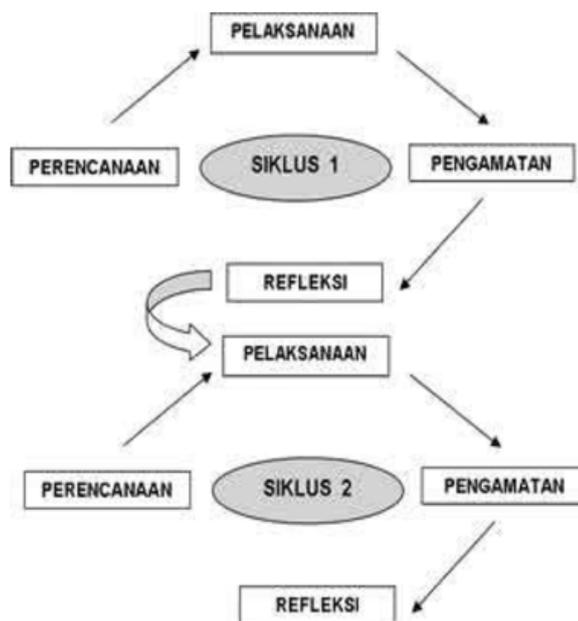
Perubahan pada abad 21 ditandai dengan adanya berbagai perkembangan informasi yang menyebabkan segala aspek termasuk bidang Pendidikan harus siap dan terbiasa dalam mengikuti perubahan. Salah satu solusi dalam perbaikan pendidikan abad 21 yaitu memperbaharui pembelajaran melalui integrasi teknologi dalam bidang informasi & komunikasi (TIK) serta Pengetahuan Konten Pedagogis Teknis (TPACK) (Hayani & Utama, 2022). Sehingga jika guru masih melaksanakan pembelajaran berorientasi tanpa sentuhan digitalisasi maka peserta didik akan mengalami kebosanan. Guru abad 21 harus memiliki kemampuan untuk mengkolaborasikan antara pengetahuan dalam menggunakan teknologi, memfasilitasi pembelajaran serta hasil belajar (Rahmadi, 2019). Guru harus membantu peserta didik untuk bisa mengeksplor ilmu pengetahuan dari berbagai teknologi digitalisasi. Selain itu, pendidikan di abad 21 harus selalu menyesuaikan perubahan peradaban yang ada, termasuk generasi muda yang harus mempunyai keterampilan abad 21 agar tidak tertinggal oleh zaman (Abdul Quddus, 2019). Karena teknologi terus berubah, dan berkembang seiring berjalannya waktu (Koehler, M. J., 2006). Kemendiknas (2007) dalam penelitian Ananda menegaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Karena dengan adanya pendekatan yang menghadirkan teknologi mampu membantu peserta didik mempunyai rasa bertanggung jawab, kritis, kreatif, dan komunikatif. Dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika proses transfer ilmunya mengalami perubahan sikap peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Sehingga perlu adanya pendekatan yang dihadirkan sesuai dengan perkembangan zaman yang biasa dinamakan dengan pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge). TPACK adalah sebuah pendekatan yang dihadirkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006 dengan memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran dengan menghubungkan antara materi (C), pedagogi (P) dan teknologi (T) dalam konsep pembelajaran. Menurut Rahmadi (2019) puncak aktualisasi TPACK yaitu mampu membantu teman sebaya dalam mengoperasikan teknologi yang tepat pada strategi pembelajaran sesuai dengan materi di kelas. Sehingga dengan pendekatan tersebut tentunya memiliki banyak pengaruh dalam meningkatkan keaktifan peserta didik yang kemudian harus disertai dengan strategi, metode dan model yang sesuai dengan pembelajaran.

Pendidikan Pancasila adalah dasar manusia menjalani kehidupannya sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Hanafiah, 2023). Di era sekarang, guru dituntut untuk memberikan ilmu yang dapat membentuk kepribadian anak yang bermoral baik. Menurut Fajri dkk, (2021) untuk menjadi warga negara yang mempunyai moral baik, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk mempelajari nilai-nilai moral di sekolah. Untuk memperoleh moral tersebut, tentunya anak harus belajar sungguh-sungguh dalam memperhatikan guru di kelas. Menurut Octaviana et al., (2019) pendidikan harus memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin melalui cara bervariasi, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga anak bisa fokus dan terhindar dari rasa bosan yang dapat ditunjukkan dengan adanya keaktifan para peserta didik. Berdasarkan ulasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Podorejo 01 dengan melakukan observasi guna mengetahui keadaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan. Hal yang terlihat yaitu anak kurang aktif pada pembelajaran awal, sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan TPACK. Pendekatan tersebut dimunculkan dalam perangkat pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi, kebutuhan, serta karakter peserta didik guna memunculkan adanya keaktifan peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Podorejo 01, Ngaliyan, Semarang pada Semester II Tahun Ajaran 2023/2024 tepatnya pada Oktober 2023. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Podorejo 01 dengan jumlah 14 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dengan menggunakan pendekatan TPACK dalam pembelajaran

Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan MC Taggart dengan empat tahap, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*); (2) Pelaksanaan tindakan (*action*); (3) observasi (*observation*); dan (4) Penilaian dan refleksi (*reflection*).



**Gambar 1. Siklus PTK menurut Kemmis dan MC Taggart**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi merupakan tuntutan di era sekarang. Istilah TPACK masih terdengar asing bagi guru dalam penelitian ini. Namun, dalam pembelajaran di sekolah terdapat pemanfaatan teknologi pada saat pembiasaan pembacaan asmaul husna tiap pagi hari yang berbantuan instrument youtube. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keaktifan dengan menggunakan pendekatan TPACK pada peserta didik kelas IV. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Podorejo 01 dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan masih kurang adanya pemanfaatan teknologi. Salah satu alasannya yaitu fasilitas proyektor yang kurang memadai untuk seluruh kelas dan keterampilan guru yang terbilang belum menguasai sepenuhnya mengenai teknologi atau pendekatan TPACK. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran penting dilakukan, dapat dimulai dengan pembuatan serta penayangan media interaktif dalam memaparkan materi. Kebutuhan akan fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai menjadi permasalahan penting guna melaksanakan pembelajaran inovatif berbasis TPACK. Kendala keterampilan guru juga menjadi persoalan yang harus segera diatasi. Kebanyakan guru kelas yang berada di sekolah tersebut berusia diatas 40 tahunan sehingga tuntutan dalam mengoperasikan atau menggunakan pendekatan TPACK masih belum terlaksana dengan baik.

## Pra Penelitian Tindakan Kelas

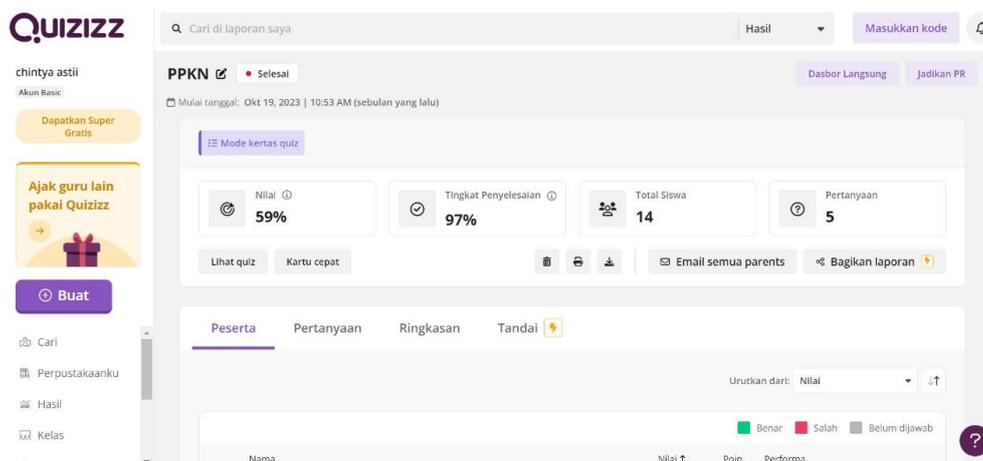
Penelitian tindakan kelas diawali dengan kegiatan pengamatan yang dilakukan Senin, 19 Oktober 2023 dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diawali menggunakan pendekatan TPACK dengan menayangkan power point interaktif yang mencakup video pembelajaran maupun materi yang akan diajarkan. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa peserta didik kurang aktif dimana hanya 5 (35%) peserta didik yang memiliki keaktifan di kelas sedangkan 9 (47%) peserta didik memiliki keaktifan yang kurang baik sehingga dilakukan tindak lanjut menggunakan media quizizz papermode.

## Siklus 1 Perencanaan

Pada tahap ini mencakup beberapa hal yaitu: a) Menentukan tujuan; b) Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan; c) Menentukan model pembelajaran; d) Merancang seluruh perangkat pembelajaran untuk siklus I dan siklus II; e) Membuat instrumen penelitian berupa tes, lembar pengamatan keterampilan proses yang digunakan dari siklus I hingga siklus II; f) Diskusi dengan teman sejawat untuk pelaksanaan observasi pada saat proses penelitian di kelas. Kegiatan pembelajaran siklus 1 ini peneliti menggunakan media PPT interaktif dan quizizz papermode.



Gambar 2. Perencanaan PPT Interaktif



Gambar 3. Perencanaan Quizizz Papermode

## Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PPT interaktif yang terdiri 1 pertemuan. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru menyampaikan materi melalui video pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan selanjutnya yaitu belajar dengan teknologi yaitu menyimak PPT.



**Gambar 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

**Observasi**

Observasi dan pengamatan pada tahap ini dilakukan guna memperoleh data mengenai tingkat keaktifan peserta didik menggunakan pendekatan TPACK pada proses pembelajaran. Data diperoleh melalui lembar observasi dengan 2 indikator.

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerja dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerja dengan beberapa anggota kelompok	Hanya dapat bekerja dengan salah satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2.	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, menerima masukan orang lain, tidak memotong pembicaraan orang lain	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

**Gambar 5. Lembar Observasi Keaktifan**

**Penilaian dan refleksi**

Kegiatan refleksi mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata nilai 59%, dan dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

**Siklus II**

**Perencanaan**

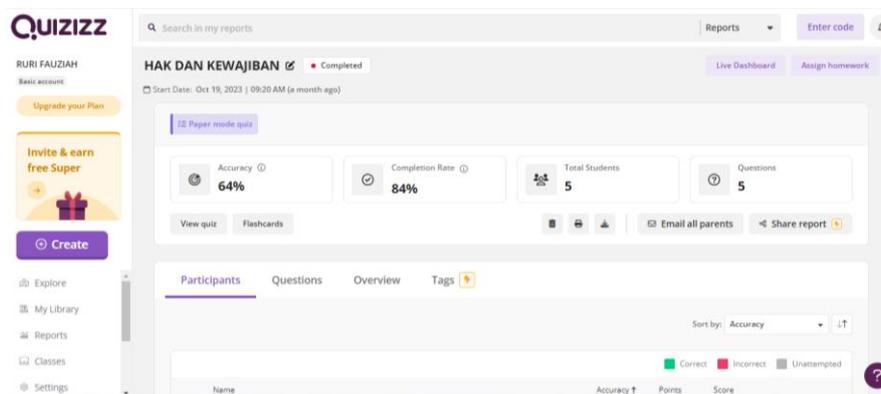
Pada tahap ini menyusun beberapa hal, yaitu: a) Menentukan tujuan yang hendak dicapai; b) Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan; c) Menentukan penggunaan model yang sesuai; d) Merancang perangkat pembelajaran untuk siklus II; e) Membuat instrumen penelitian yang digunakan untuk siklus II; f) Diskusi untuk pelaksanaan observasi pada saat proses penelitian di kelas. Kegiatan pembelajaran siklus 2 ini peneliti menggunakan media PPT interaktif dan quizizz papermode.



Gambar 6. Perencanaan PPT Interaktif



Gambar 7. Perencanaan LKPD



Gambar 8. Perencanaan Quizizz Papermode

### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PPT interaktif, LKPD dan papermode yang terdiri 1 pertemuan. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru menyampaikan materi melalui video pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan selanjutnya yaitu belajar dengan teknologi yaitu menyimak PPT.



**Gambar 9. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

### Observasi

Observasi dan pengamatan pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keaktifan peserta didik menggunakan pendekatan TPACK pada proses pembelajaran. Data diperoleh melalui lembar observasi dengan 2 indikator.

Kriteria Penilaian	Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Percaya Diri dan Berani	1.Presentasi ke depan kelas. 2.Berani berpendapat 3.Mampu membuat keputusan dengan tepat 4.Tidak mudah putus asa	Memenuhi 4 komponen penilaian	Memenuhi 3 komponen penilaian	Memenuhi 2 komponen penilaian	Hanya memenuhi 1 komponen penilaian
Keaktifan Peserta Didik	-	Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaan dan memberikan tanggapan saat diskusi	Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaan dan memberikan tanggapan dari teman atau guru	Peserta didik hanya memberikan tanggapan saja dari teman atau guru	Peserta didik tidak memberi tanggapan dan menyampaikan hasil pekerjaannya

**Gambar 10. Lembar Observasi Keaktifan**

### Penilaian dan Refleksi

Refleksi mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan atas tindakan pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata nilai 64%, untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

**Tabel 1. Hasil Penggunaan Pendekatan TPACK**

Siklus	Hasil
Siklus 1	59%
Siklus 2	64%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan antusiasme menggunakan pendekatan TPACK pada peserta didik kelas IV SD Negeri Podorejo 01 meningkat sehingga motivasi belajar anak juga dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik. Penggunaan media *power point* dan quizz papermode mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dari 59% sampai 64% setelah menggunakan pendekatan TPACK tersebut.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TPACK dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Podorejo 01 dapat meningkatkan antusiasme serta keaktifan yang terlihat pada peningkatan sebesar 59% pada siklus I dan siklus II sebesar 64%, jadi terdapat peningkatan sebesar 5%. Perlu adanya investasi dalam peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SDN Podorejo 01 serta mengadakan pelatihan keterampilan guru untuk dapat menerapkan pendekatan TPACK dengan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan SDN Podorejo 01 dapat memperkuat dan meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan antusiasme, motivasi, dan minat belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani. (2020). Integration of TPACK as a Basic Framework for 21st Century Learning: An Analysis of Professional Teacher Competencies. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.251>
- Ananda, R., & Rahma Rani, A. (2022). Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9064–9069. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4031>
- Fajri, I., Sundawa, D., Zailani, M., Yusoff, M., & Indonesia, U. P. (2021). Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 710–724.
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Hayani, S. N., & Utama, S. (2022). Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2871–2882. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2512>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*. Teachers College, Columbia University. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Octaviana, S., Setiawan Jurusan PGSD, Y., Kristen Satya Wacana Salatiga, U., & Tengah, J. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Kelas Iv Sekolah Dasar Menggunakan Media Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja Tpack. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1150–1159. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/335>
- Quddus, A. (2020). Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 213–230. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>
- Rahmadi, I. F. (2019). Penguasaan technological pedagogical content knowledge calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 122–136. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.20550>
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>